

ABSTRAK

Model Matematika Zakat dalam Pengurangan Kemiskinan

Oleh : Lani Widia Putri

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang ditafsirkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Kemiskinan memiliki banyak dampak negatif terhadap keberlangsungan hidup yang harus dicarikan solusinya. Islam mengenal sebuah istilah yang disebut sebagai “zakat” yang mana zakat tersebut dapat membantu masyarakat miskin. Pengoptimalan pengumpulan dana zakat dapat dilakukan dengan menjadikan masyarakat yang belum membayar zakat dapat berubah menjadi pembayar zakat, menjadikan dana zakat tersebut dapat produktif bagi penerimanya. Model perpindahan dari ekonomi masyarakat dengan zakat sehingga berkurangnya masyarakat miskin dapat dilakukan dengan memodelkan perpindahan ke bentuk model matematika dan dari hasil analisisnya dapat diketahui variabel dan parameter yang dapat dikontrol agar zakat optimal dalam mengurangi kemiskinan. Penelitian ini merupakan penelitian dasar dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menganalisis teori-teori yang relevan dengan permasalahan. Penelitian ini dimulai dengan membentuk model matematika zakat dalam pengurangan kemiskinan, yaitu *wajib zakat dan membayar zakat* (\bar{K}), *wajib zakat namun tidak bayar zakat* (\bar{T}), dan *penerima zakat* (\bar{Q}), yang mana masing-masing dari kelompok tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, setelah membentuk model tersebut kemudian mencari titik tetap dan menganalisis kestabilan titik tetap tersebut. Hasil analisis model matematika zakat dalam pengurangan kemiskinan diperoleh titik tetap yaitu $E = (K^*, T^*)$ dengan $Q^* = 1 - K^* - T^*$ yang merupakan titik tetap yang stabil. Kemudian dengan menggunakan beberapa nilai parameter diketahui bahwa faktor yang memiliki pengaruh dalam optimalnya pengurangan kemiskinan adalah dengan tingginya tingkat pengaruh zakat, pertumbuhan ekonomi dan tingkat interaksi. Tingkat interaksi cenderung lebih cepat dalam menuju kestabilan dibandingkan faktor lainnya. Sehingga semakin tingginya tingkat interaksi akan berdampak lebih baik dan optimal dalam pengurangan kemiskinan.